

KEBANGKITAN TUHAN YESUS

Alkitab mengajarkan, di dalam Yesus Kristus, sebelum dunia dijadikan, Tuhan telah memilih kita, supaya kita menjadi kudus dan tak bercacat (**Efesus 1:4**). Sebelum dunia dijadikan berarti kita belum ada, Tuhan telah memilih kita.

Bukan hanya memilih kita, tapi supaya kita kudus dan tak bercacat, berarti kita dipilih bukan berdasarkan perbuatan baik kita, bukan karena jasa baik kita, sehingga Tuhan harus memilih kita. Bukan, jadi dalam hal kita dipilih dan diselamatkan, kita tidak ada jasa sama sekali, kita tak ada andil/bagian. Kita dipilih itu hanya semata-mata anugerah Tuhan.

Jadi bersyukurlah, saudara-saudari, kalau hari ini kita bisa datang beribadah di tempat ini, memuji dan memuliakan Nama Tuhan. Karena tanpa Roh Kudus yang menggerakkan hati kalian, kalian tidak akan datang beribadah di IFiS. Puji Tuhan, semua adalah kasih anugerah Tuhan.

Tuhan adalah kasih adanya, Tuhan kita juga maha adil. Kita tidak bisa hanya memikirkan kasih Tuhan saja, tapi kita juga harus tahu Keadilan Tuhan. Jadi Kasih dan Keadilan Tuhan itu sejajar, sama-sama ada.

Tiga hari yang lalu kita memperingati Jumat Agung, di mana kita memperingati Tuhan Yesus yang rela mati menderita di kayu salib. Tuhan Yesus mati di kayu salib demi untuk menyelamatkan kita dari dosa kita, karena kita semua telah berdosa di hadapan Tuhan.

Kenapa Tuhan Bapa kejam sekali, sampai mengutus AnakNya yang Tunggal datang ke dalam dunia untuk menanggung dosa kita, sampai mati di kayu salib? Kenapa Tuhan tidak langsung hapus dosa kita saja, yang penting asal kita mau mengaku dosa dan bertobat, langsung dosa kita dihapuskan? Bukankan begitu lebih 'simple' caranya, tidak harus pakai kayu salib? Kenapa sampai Tuhan Yesus harus mengalami penderitaan dan sebagainya?

Jawabannya 'simple', untuk memenuhi tuntutan Keadilan dari Tuhan Bapa. Karena Tuhan itu maha adil, sehingga dosa itu harus dibayar dengan harga yang setimpal, berapa harga dosa itu? Masalah yang paling utama dari dosa itu bukan dosa itu sendiri, yang jadi masalah adalah akibat dari dosa, apa itu? Maut. Akibat dari dosa adalah maut, upah dosa adalah maut. Nah, jadi harga dosa ya maut, maut harus dibayar dengan maut, itulah harga yang dibayar Tuhan Yesus di kayu salib.

Tuhan Yesus sendiri tidak berdosa, tetapi dia menggantikan saudara dan saya, Dia menggantikan kita untuk membayar hutang dosa. Seharusnya saudara dan saya yang harus mati binasa karena dosa.

Roma 5:19 mengatakan dosa itu datang dari satu orang. **Roma 5:19** - **Jadi sama seperti oleh ketidak-taatan satu orang semua orang telah**

menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar. Jadi akibatnya, oleh ketidak-taatan satu orang (siapa? Adam), semua manusia juga telah menjadi orang berdosa. Maka dari itu, saudara dan saya patut bersyukur karena Tuhan Yesus telah menggantikan saudara dan saya, membayar upah dosa, yaitu maut. Itulah karya korban Kristus di kayu salib.

Untuk membayar upah dosa, apakah Tuhan Yesus bayar upah maut itu kepada Iblis? Tidak, Iblis tak ada tempatnya di sini, Iblis adalah ciptaan Tuhan, Iblis adalah malaikat yang memberontak, sama sekali tidak bisa setara dengan Tuhan, iblis juga tak berlutuk melawan Tuhan. Jadi Tuhan Yesus bayar upah maut itu kepada tuntutan Keadilan Tuhan, bukan kepada Iblis. Tuhan itu maha adil, maut harus dibayar dengan maut, maut tidak bisa dibayar dengan jasa baik saudara dan saya. Jadi jelas, kita diselamatkan adalah karena anugerah Tuhan, bukan karena jasa baik kita. Tuhan Yesus telah bayar upah maut, kepada siapa? Kepada tuntutan Keadilan Tuhan Bapa, dengan iman kita percaya karya korban Kristus, dengan iman kita percaya bahwa Tuhan adalah Juruselamat kita.

Sama seperti orang Israel di Perjanjian Lama, mereka mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, dengan iman mereka percaya, dosa mereka bisa diampuni, korban bakaran di Perjanjian Lama menunjuk kepada korban Kristus di Perjanjian Baru. Di Perjanjian Lama kita hanya lihat bayangannya saja, di Perjanjian Baru kita sudah lihat siapa sang Mesias itu, Ialah Tuhan Yesus Kristus. Maka, di dalam Yesus kita diselamatkan, tidak ada jalan lain.

Yohanes 20:1 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. **2** Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan." **3** Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. **4** Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. **5** Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. **6** Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, **7** sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung. **8** Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. **9** Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati. **10** Lalu pulanglah kedua murid itu ke rumah.

Jadi pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu. Karena dia rindu dan sangat mengasihi gurunya Tuhan Yesus, ia ingin pergi ke kuburan untuk melihat bagaimana keadaan tubuh Tuhan Yesus. Begitu sampai di kuburan, ternyata batu besar yang menutupi kuburan telah dipindah atau diambil. Dia langsung berpikir,

pasti ada orang yang telah mengambil tubuh Yesus, sehingga dia lari dengan cepat kepada murid-murid lainnya, dan berkata, Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan saya tidak tahu di mana Tuhan Yesus sekarang.

Begitu dengar kabar ini, langsung Petrus dan murid yang lain itu lari juga ke kuburan. Mereka ingin lihat apa benar omongan Maria Magdalena. Nah, murid yang lain ini siapa? Ia berlari lebih cepat daripada Petrus. Di sini murid yang lain itu adalah Yohanes. Petrus dan Yohanes berlari bersama-sama, tetapi dikatakan di sini, ada satu yang lebih dulu sampai, siapa dia itu? Dia itu adalah Yohanes yang jauh lebih muda daripada Petrus.

Ya, jelas Yohanes yang lebih dulu sampai. Ia melihat kain kapan sudah terletak di tanah, sedangkan kain peluh yang tadinya di kepala Yesus sudah terletak agak ke samping dan dalam keadaan tergulung. Di saat ini Petrus baru sampai. Mereka melihat kejadian ini dan percaya, perkataan Maria benar, tubuh Tuhan Yesus sudah tidak ada lagi. Karena pada waktu itu murid-murid belum mengerti apa yang ditulis di dalam Kitab Suci, apa maksudnya? Pada waktu itu mereka hanya membaca Perjanjian Lama, yaitu Hukum Taurat dan buku Nabi-Nabi. Ada satu ayat dari Perjanjian Lama yang bernubuat tentang Kebangkitan Tuhan Yesus yang ditulis oleh Daud, **Mazmur 16:10 - sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.**

Ayat ini ditulis oleh Daud, tetapi dipakai oleh Petrus dan Rasul Paulus sebagai nubuatan yang tertuju kepada Yesus Kristus. Orang Kudus-Mu di sini menunjuk kepada Tuhan Yesus. Waktu Tuhan Yesus ada di dalam kandungan Maria, berkatalah Malaikat kepada Maria: **Lukas 1:35 - Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.**

Pada waktu itu Maria merasa takut dan berkata kepada malaikat yang datang kepadanya. Katanya, 'Mana mungkin aku bisa mengandung karna aku belum bersuami?' Maka jawab malaikat itu kepada Maria, 'Anak yang akan engkau lahirkan itu akan disebut Kudus, Anak Allah. Jadi yang Kudus di sini menunjuk kepada Tuhan Yesus.

Kedua murid Yesus ini tidak melihat tubuh Tuhan Yesus di dalam kubur, maka mereka pun pulang ke rumah mereka.

Yohanes 20:11 Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu, **12** dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring. **13** Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis?" Jawab Maria kepada mereka: "Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan." **14** Sesudah berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. **15** Kata Yesus kepadanya: "**Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?**" Maria menyangka orang itu

adalah penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya."¹⁶ Kata Yesus kepadanya: **"Maria!"** Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!", artinya Guru.¹⁷ Kata Yesus kepadanya: **"Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu."**¹⁸ Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya.

Ternyata pada waktu itu Maria Magdalena belum pulang, dia berdiri di dekat kubur itu dan menangis. Maria sangat sedih karena dia telah bersama-sama Tuhan Yesus selama ini. Ya, pasti sedih, kalau guru yang dikasihi mati dan tubuhnya tak tahu di mana. Maria ingat bagaimana Tuhan Yesus mengusir 7 roh jahat dari dirinya. Kehidupan Maria telah diubah. Jadi wajar saja kalau Maria menangis di luar kubur, sambil menengok ke dalam kubur, siapa tahu bisa bertemu Yesus?

Tetapi yang ia lihat siapa? Ternyata ada dua orang malaikat yang berpakaian putih dan berkata kepada Maria, 'Hai ibu, mengapa engkau menangis?' 'Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Dia,' jawab Maria. Sesudah Maria berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ. Tetapi Maria tidak tahu orang ini adalah Yesus.

Lalu kata Yesus kepada dia, 'Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yg engkau cari?' Sampai di sini, Maria masih menyangka orang itu adalah penunggu taman, yang menjaga taman di situ. Lalu kata Maria, 'Tuan, jika Tuan yang mengambil tubuh Yesus, tolong beritahu saya di mana tubuh itu sekarang, supaya aku dapat mengambil tubuh itu.'

Di sini kita lihat, Maria yang sudah bersama-sama Yesus selama ini, Maria banyak mendengar ajaran Tuhan Yesus, Maria juga melihat mujizat-mujizat yang dilakukan Tuhan Yesus selama ini, dan juga mendengar perkataan Yesus tentang penderitaan yang akan Ia alami, dan juga Ia akan bangkit sesudah tiga hari. Namun, ketika semua itu terjadi, apa yang dialami Maria? Ia kecewa, tanpa harapan, dan ia menangis. Di mana iman dia? Kenapa dia sudah lupa semua ajaran-ajaran Tuhan Yesus, semua mujizat-mujizat yang dilakukan Tuhan Yesus, di mana semua itu? Lupakah?

Nah, saudara-saudari, kita juga sama, kita juga seperti Maria. Kita sudah dengar Firman Tuhan, tiap minggu kita beribadah, memuji Tuhan. Namun, begitu kita mengalami kesusahan, penderitaan, apakah kita langsung menangis dan lupa semua Firman Tuhan? Apakah iman kita langsung lemah? Ini yang dialami Maria di pagi ini, ketika dia tidak melihat Yesus, dia menangis.

Jadi saudara-saudari, pada saat kita lemah dan tidak berdaya, pada saat kita dalam keadaan putus-asa dan tanpa pertolongan, pada saat kita dalam keadaan tidak mempunyai harapan - saudara-saudari jangan putus-asa. Kita yakin dan

percaya - Tuhan tidak akan meninggalkan kita. Pada saat kita sendirian, pada saat kita menangis sendirian di kamar kita, saudara-saudari yakinlah, Tuhan akan memanggil nama kita, Tuhan sekali-kali tidak akan membiarkan engkau. **Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau, demikianlah Firman Tuhan semesta alam,** yang tercatat di **Ibrani 13:5B**.

Kita patut bersyukur untuk janji Tuhan yang begitu membela kita, apa yg menjadi sikap kita? Kita bersyukur, setelah bersyukur bagaimana? Apakah hanya sampai pada bersyukur saja? Ya, kita harus melakukan Firman Tuhan, ajaran Tuhan Yesus. Hiduplah menurut ajaran Tuhan Yesus, sehingga orang lain melihat kita, mereka akan memuliakan Tuhan. Tujuan hidup kita adalah untuk memuliakan Tuhan.

Begitu Tuhan Yesus memanggil nama dia, 'Maria', dia langsung mengalami kebangkitan rohani, mata rohaninya tercelik, jiwanya dibangkitkan. Suara Tuhan Yesus yang begitu 'familiar' di telinga Maria, langsung Maria menjawab, 'Rabuni', artinya Guru. Inilah nama atau sebutan yang dia selalu katakan kepada Tuhan Yesus, 'Guru'. Suatu ekspresi yang begitu dekat kepada Tuhan Yesus. Saat ini Maria sudah dibangkitkan, dia sudah sadar, bahwa benar Tuhan Yesus telah bangkit dan IA tidak berada di dalam kuburan lagi.

Saudara dan saya juga begitu, dengan kekuatan sendiri kita selalu lemah dan tidak ada yang bisa dibanggakan. Kita selalu pikir yang negatif, orang ini tak baik sama aku, orang itu selalu menghina aku, ya macam-macam, makin kita pikirkan makin sedihlah kita. Kita sudah lupa akan Tuhan kita, sehingga iman kita juga jadi lemah.

Jadi jelas, Tuhan Yesus yang mencari kita, bukan kita yang mencari Tuhan. Tuhan Yesus memanggil nama kita, Tuhan Yesus yang membangkitkan rohani kita. Harus diakui, kita adalah manusia yang selalu lemah, kita perlu kuasa kebangkitan dari Tuhan.

Demikian juga dengan Maria, sesudah dia dibangkitkan secara rohani oleh Tuhan Yesus, dia pun pergi memberitahukan kabar tentang Kebangkitan Tuhan Yesus kepada murid-murid lainnya, 'Aku telah melihat Tuhan' - ini kesaksian dia. Kita juga harus mengalami Kebangkitan rohani hari ini, kita harus pergi memberitakan Injil kepada orang-orang yang di sekeliling kita, kepada teman-teman kita, seperti Maria. Kita jangan hanya sampai di level 'bersyukur' saja, tetapi harus disertai 'action' saudara.

Seharusnya, begitu Maria sampai di kuburan dan tidak menemukan tubuh Yesus, seharusnya Maria langsung manggut-manggut kepala dan berkata, 'Yah, benar yah, apa kata Tuhan Yesus selama ini, bahwa anak manusia akan mati dan bangkit lagi tiga hari kemudian. Inilah kejadiannya, benar yah.' Seharusnya kan begini? Tapi yah, apa boleh buat, dasar manusia memang lemah, saudara dan saya juga begitu.

Maka dari itu, kalau kita dihadapkan kepada Iblis, ya pasti kalah, seperti domba yang bertemu dengan serigala, yah pasti kalah. Manusia juga kalah kalau mau lawan iblis dengan kekuatan sendiri. Iblis sudah berpengalaman ribuan tahun, saudara dan saya baru berpengalaman puluhan tahun, yah pasti kalah.

Beberapa minggu yang lalu, kita sudah bahas tentang domba yang pintar, siapa itu domba yang pintar? Yah, domba yang pintar itu, kalau ketemu serigala, yah langsung lari ke Gembala. Kalau kita yah lari ke Gembala yang baik, yaitu Tuhan Yesus. Jadi kita sadar kita selalu perlu pertolongan dari Tuhan, kita perlu pertolongan dari Roh Kudus, kita perlu baca Alkitab, kita perlu renungkan Firman Tuhan. Kita juga perlu berdoa mohon pengampunan dosa, supaya kita tetap dekat dengan Gembala kita.

Saudara-saudari, Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Tuhan Yesus adalah yang pertama yang bangkit dari orang mati, dengan tubuh Kemuliaan, kita yang di dalam persekutuan dengan Kristus, juga akan mengalami Kebangkitan juga, nanti pada waktu Tuhan Yesus datang kembali.

1 Korintus 15:20 Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. **21** Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. **22** Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus. **23** Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya.

Ayat 23, Kristus sebagai buah sulung, sesudah itu orang yang menjadi milikNya, seperti kita juga akan mendapat tubuh Kebangkitan pada waktu Tuhan Yesus datang pada kedua-kali, amin.

Tuhan Yesus berkata kepada Maria, 'Aku akan pergi kepada BapaKu dan Bapamu, kepada AllahKu dan Allahmu, Tuhan Yesus menekankan sekali lagi bahwa kita boleh menyembah Tuhan, yang juga Bapa dari Tuhan Yesus, bukan Tuhan yang lain. Tuhan Yesus mau supaya kita menyembah Bapa yang benar, bukan yang lain. Tetapi ingat saudara-saudari, Tuhan Yesus adalah Anak Tunggal Bapa, kita adalah anak-anak adopsi (yang dibenarkan, yang diselamatkan), berbeda.

Lalu Tuhan Yesus beritahu Maria, supaya pergilah kepada saudara-saudariKu dan beritahu mereka bahwa Aku telah bangkit. **Yohanes 20:18** **Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya.**

Ini juga pesan Tuhan Yesus kepada setiap kita yang di sini, 'Pergilah kepada saudara-saudariKu dan beritahu mereka bahwa Tuhan Yesus telah bangkit. Bawalah jiwa-jiwa baru datang mengenal Tuhan.

Petrus dan Yohanes juga pergi ke kuburan, tetapi Tuhan Yesus tidak menampakkan diri kepada mereka, melainkan Tuhan Yesus menampakkan diri kepada Maria, seorang wanita. Orang pertama yang melihat Tuhan Yesus

sesudah Kebangkitan adalah seorang wanita, orang pertama yang menyaksikan kabar Kebangkitan kepada murid-murid juga seorang wanita, luar biasa.

Hari ini kita memperingati hari Kebangkitan Tuhan Yesus, kiranya melalui Firman Tuhan hari ini kita masing masing juga bisa mengalami Kebangkitan rohani. Kita percaya nanti pada waktu Tuhan Yesus datang pada kedua kali, orang percaya yang sudah mati, tubuh mereka akan bangkit dengan tubuh Kemuliaan sama seperti tubuh yang Tuhan Yesus alami.

Sungguh suka-cita yang luar biasa, saudara-saudari, sungguh Kemuliaan yang luar biasa, kita akan bangkit dengan tubuh Kebangkitan seperti Tuhan Yesus.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah di IFIS.... Tgl. 16 April 2023

SENYUM SEJENAK

BELUM SEMPAT

Setelah berhasil diselamatkan oleh regu penyelamat, seorang pria yang tersesat di hutan sebuah pegunungan menceritakan pengalamannya kepada teman-temannya. 'Dalam keputus-asaan, saya berlutut dan berdoa kepada Tuhan dengan bercucuran air mata. Memohon diselamatkan.' Temannya bertanya, 'Lalu, apakah Tuhan menjawab doamu?' Pria itu menjawab, 'Oh, tidak! Sebelum Tuhan sempat menjawab, tim penyelamat sudah menemukan saya terlebih dahulu.'

Refleksi dari 'keinginan': *Tidak jarang kita suka 'mematok' cara Tuhan menjawab doa dengan cara kita sendiri, sehingga saat Tuhan menjawab dengan cara lain, kita tidak merasa itu sebagai jawaban Tuhan.*

SALAH ORANG

Dalam perjalanan pulang dari pemakaman, seorang istri berkata kepada suaminya, 'Pak, jujur yah, kalau bukan karena saya begitu mencintaimu, saya pasti tidak akan tahan belasan tahun menerima bibimu tinggal bersama kita. Kamu kan tahu, ia sungguh menjengkelkan. Senang memerintah dan suka mau tahu urusan orang. Tetapi, sudahlah. Sekarang ia sudah meninggal. Dan, saya sudah berusaha merawat bibimu dengan baik.' Suaminya terkejut dan berkata, 'Ya, ampun! Selama ini saya pun sangat tidak tahan dengannya. Tetapi, karena saya begitu mencintai kamu dan tidak ingin membuatmu kecewa, saya tidak pernah berkomentar. Saya pikir ia bibimu!'

Refleksi dari 'kedekatan': *Juga tragis: dua orang bertahun-tahun hidup sebagai suami-istri, tetapi tidak saling tahu isi hati masing-masing!*

ADAM DAN HAWA

Seorang guru sekolah minggu bertanya kepada murid-muridnya, 'Siapa yang bisa bercerita tentang Adam dan Hawa?' Seorang anak sekolah minggu langsung maju, 'Pertama, Tuhan menciptakan Adam. Lalu Tuhan melihat Adam dan berkata, "Hmm...kalau saya coba lagi, saya pasti bisa bikin yang lebih baik." Maka, jadilah Hawa!'

Refleksi dari 'kedekatan': *Pria dan wanita ada untuk saling melengkapi. Bahwa yang satu lebih baik dari yang lain, itu hanya ada dalam lelucon.*

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

16 April	Efesus 1:4; Roma 5:19
17 April	Yohanes 20:1-10;
18 April	Mazmur 16:10; Lukas 1:35
19 April	Yohanes 20:11-18
20 April	Ibrani 13:5b
21 April	1 Korintus 15:20-23
22 April	Yohanes 20:18

PENGUMUMAN: **MINGGU 23 April 2023**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>